

L A M P I R A N

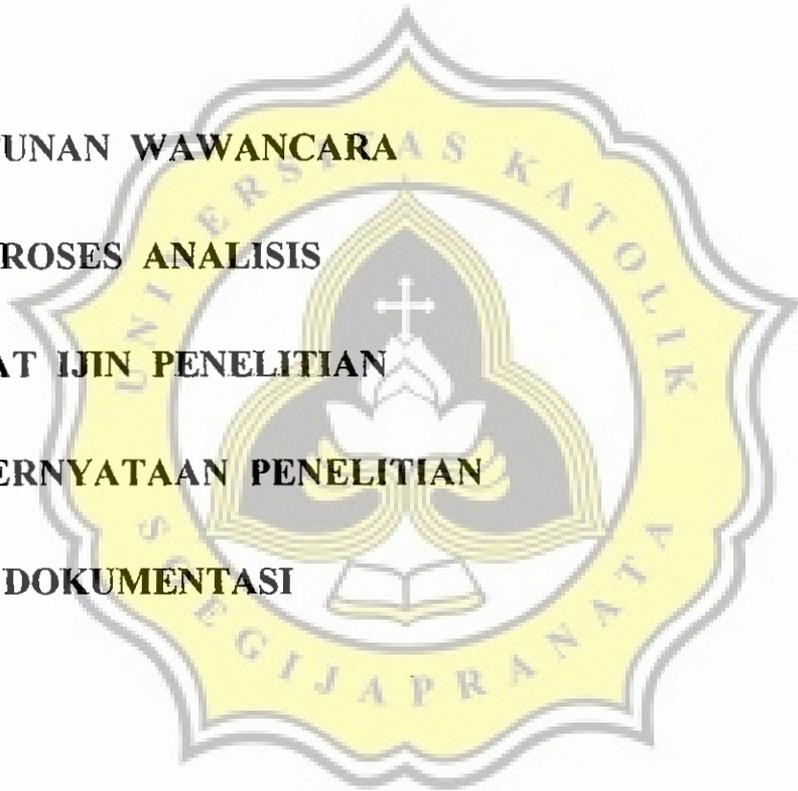
TUNTUNAN WAWANCARA

PROSES ANALISIS

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

DOKUMENTASI



TUNTUNAN WAWANCARA

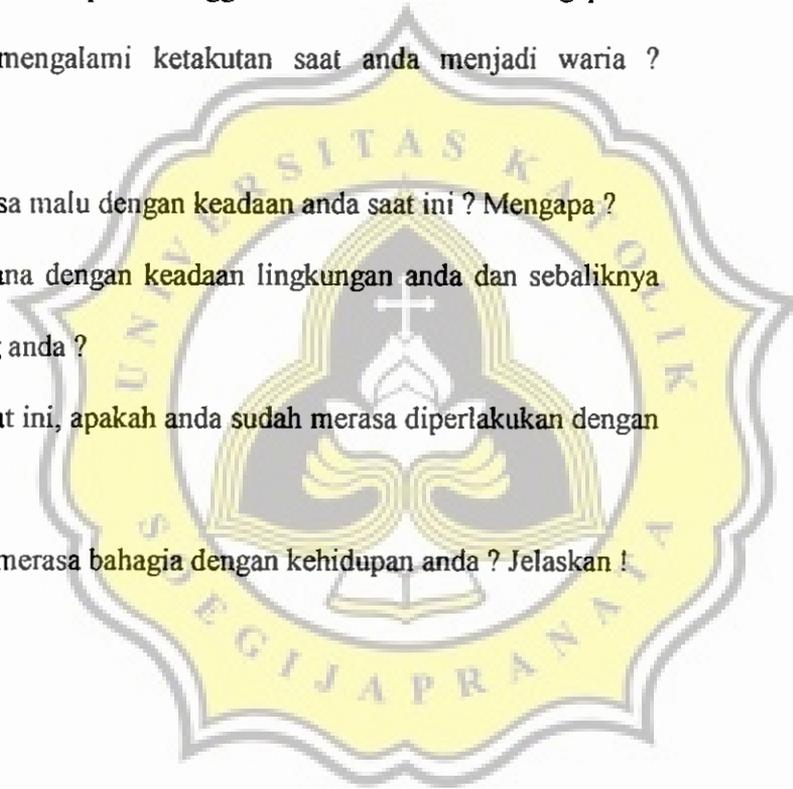
I. Identitas Subyek

- Ψ Nama :
Ψ Usia :
Ψ Pendidikan :

II. Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang kehidupan anda, hubungan anda dengan keluarga dan hubungan anda dengan lingkungan sosial di sekitar anda ?
2. Apakah anda mempunyai kebutuhan-kebutuhan dalam hidup sehari-hari ? Tolong jelaskan kebutuhan itu apa saja !
3. Apakah anda juga merasakan bahwa dalam diri anda mempunyai kebutuhan untuk mempergunakan potensi, kapasitas dan kemampuan anda semaksimal mungkin dalam hidup sehari-hari terutama dalam posisi anda sebagai waria ? Mengapa ?
4. Apakah anda sudah mempergunakan semua potensi, kemampuan dan kapasitas anda tersebut ? Jelaskan !
5. Sebagai seorang waria, apakah anda mempunyai harapan-harapan dalam diri anda ? Tolong jelaskan !

6. Apakah anda juga mempunyai hambatan-hambatan ? Hambatan-hambatan apa saja yang anda alami selama ini ? Jelaskan !
7. Apabila anda mempunyai harapan dan hambatan, apakah keduanya itu berpengaruh pada diri anda untuk memaksimalkan potensi, kapasitas dan kemampuan yang anda miliki selama ini ? Jelaskan !
8. Pada saat ini, apakah anda menyukai pekerjaan anda ?
9. Apakah anda merasa bangga pada diri anda dan pekerjaan anda ? Mengapa ?
10. Dalam situasi apa, anda mendapat kebanggaan dalam diri anda ? Mengapa ?
11. Apakah anda sering mengalami ketakutan saat anda menjadi waria ?
Jelaskan!
12. Apakah anda juga merasa malu dengan keadaan anda saat ini ? Mengapa ?
13. Menurut anda, bagaimana dengan keadaan lingkungan anda dan sebaliknya lingkungan memandang anda ?
14. Dalam posisi anda saat ini, apakah anda sudah merasa diperlakukan dengan adil ? Jelaskan !
15. Selama ini, apakah anda merasa bahagia dengan kehidupan anda ? Jelaskan !



PROSES ANALISIS

Kasus 1

1. Identitas subyek 1

Nama : Prastika (Hartoyo)

Usia : 47 Tahun

Pendidikan : S 1 (Sosial Politik)

2. Hasil Wawancara

Refleksi

Hasil Wawancara

Analisis

Saya berasal dari keluarga yg ckp harmonis,
ayah dan ibu sangat baik dan sayang kpd saya,

Berasal dari keluarga
yg memp. latar blkg
baik.

begitu juga dgn saudara saya, semuanya juga

baik terhdp saya, pertengkaran kecil tentu saja

sering tjd diantara kami, tetapi saya kira hal itu

bukanlah mjd suatu permasalahan yg berat, itu

sdh umum tjd diantara kakak adik dlm sebuah

keluarga. Hubungan saya dlm lingk sekitar,

Hub. dgn lingk : baik
tdk ado permasalahan.

saya kira tidak ada masalah, baik-baik saja.

Saya sbg waria juga merupakan manusia yg

tentunya mempy kebutuhan yg bermacam-ma

cam dalam hidup. Kebutuhan yg saya butuhkan

Waria : manusia →
banyak kebutuhan :

- 4/ makan
- sandang
- rasa cinta
- seks
- dll ... ?

-atar blkg
keluarga :
baik.

Hub dgn
lingk :
baik

Keb. apa
yg tdk
terungkap ... ?

tentu saja banyak, misalnya kebthn utk makan, pakaian, rasa cinta, seks dan msh banyak yg tidak terungkap.

Jelas. Sebagai manusia saya sll berusaha mempergunakan sgl kemampuan yg saya miliki semaksimal mungkin krn hal itu bisa saya jadikan sbg suatu keinginan dalam hidup saya.

Saya kira, saya sll berusaha tetapi hal itu mungkin krg bisa saya gunakan scr maksimal krn posisi saya dlm lingkungan masyarakat msh dianggap sbg *public figure* yg negatif, utk apa saya berusaha terlalu berat jika apa yg saya harapkan tidak pernah tercapai.

Harapan saya jelas ada, saya berhrp bisa bkj lebih layak, ingin cepat kaya ttp itu hanya sekedar harapan, jk berharap saja susah bagaimana mau menggunakan potensi yg ada, mana bisa ?

Bicara masalah hambatan, biasanya lbh condong pada lingkungan yg ada, lingkungan yg kadang-kadang menjengkelkan ttp kita biarkan krn kita sdh terbiasa dgn hal itu, kalau dari dlm diri sepertinya hanya masalah percaya diri saja.

Berusaha gunakan ke-
mampuan dlm diri
→ mak (keinginan
dlm hidup).

Potensi dlm diri →
blm mak krn lingk.
msh / tetap me-
mandang ☹

Ada harapan = dpt
kerja layak, ttp ha-
rapan yg diharap-
kan sulit. = meng-
hambat potensi.

Hambatan cend. ber-
asal dr lingk.
Hambatan dlm diri
→ masalah P.D.

mampuan yg
miliki sdh di-
nakan scr
ak ... ?
dh teraktu-
alkah ... ?

Sudah meng-
gunakan po-
tensi yang
mak ... ?

Apa yg di-
maksud dgn
hanya se-
kedar ha-
rapan ... ?

Hambatan
→ lingk.

lemp. pengharap-
in bisa lbh
dlm menjalani
hidup ... ?

Sepertinya berpengaruh juga jika orang ber-
harap tentu saja akan mendorong utk lebih me-
ngembangkan diri krn biasanya orang yg sll ber
harap itu sll memiliki pengharapan yg lbh dlm
menjalani hidup. Hambatan yang berpengaruh
adl apa yg akan kita lakukan selalu ditekan,
disudutkan pada situasi yang serba salah.

Ada harapan dan
hambatan → pengaruh
dlm pengemb diri

Harapan (+)

Hambatan (-)

tertekan, serba salah.

tdk ada alasan
y tdk menyu-
kai pekerja-
an ... ?

Apa boleh buat, saat ini pekerjaan inilah yg
bisa menopang hidup saya untuk membiayai
makan saya, kebutuhan saya. Jadi tidak ada
alasan utk tdk menyukai pekerjaan saya walau-
pun pekerjaan yg saya lakukan ini mpkn peker-
jaan yang terpaksa saya lakukan. Sbg contoh
saya sdh pernah bekerja di sebuah bank, tp
posisi saya betul-betul tersudut, saya sll serba
salah dlm menekankan sesuatu hal bahkan
mungkin menjadi sorotan yg selalu negatif.

Pekerj = sifa krn
tdk ada alasan y
tdk menyukai pekerj,
kesempt. coba pekerj.
lain. tdk ado pekerj.
lain yg bisa dilaku-
kan → tersudut
dianggap ☹

Jadi apalagi pekerjaan yg harus saya lakukan.

Bangga sbg
waria ... ?

Saya lbh bangga mjd waria daripada jadi
laki-laki dan saya juga lbh menyukai pekerjaan
saya sekarang daripada bekerja di perusahaan,
kantor ttp hanya sebagai pengembira saja.

Ada kebanggaan tersen-
diri mjd corang waria.

Ya itu tadi. Dalam segala situasi baik dlm hidup maupun dlm pekerjaan yg saya alami saya mrs bangga, apalagi jika ada pujian dari seorang laki-laki atau masyarakat yg mengang- gap saya sbg seorang yang tidak aneh.

Kebanggaan didpt dlm hdp dan pekerj :
- dipuji
- dianggap tdk aneh.

Merasa takut itu sll ada dalam diri kita, ttp hal itu saya anggap hal yang biasa-biasa saja. Semua ejekan itu saya anggap angin lalu saja, pokoknya asal tdk kurang ajarlah. Percaya diri saja, nggak perlu takut.

Perasaan takut :
sll ada, usaha ditu- tapi drng rasa pd.

Tidak. Saya tdk pernah merasa malu dgn keadaan saya karena beginilah saya apa adanya. Saya hanya merasakan keindahan dlm hdp saya apabila saya menjadi waria.

Tdk malu dgn kea- daan airinya sbg seorg. waria.

Keadaan lingkungan disekitar saya, saya rasa tdkada masalah ttp jika kita melihatnya scr umum lingkungan yg ada krg mendukung, mrk sll menganggap saya sbg kaum yg tersingkir, suatu kelompok yg sll mengganggu. Hal itulah yg dpt membuat saya mjd manusia terkucil, ter- tekan dlm kehidupan yg membuat saya tdk bisa menggunakan potensi yang ada dlm diri saya.

Lingkr. pd drnya tdk mfd mas ttp blm atau kurang mendukung krn :
- waria : hrs disingkirkan.
- waria = gangguan
potensi terhambat.

Kebanggaan didptkan dlm hdp dan pe- kerjaan ... ?

Takut atau percaya diri ... ?

Tidak ada perasaan malu ... ?

Apa yg dimaksud drng tdk ada mas. drng lingkr ... ?

Jika bisa bicara masalah keadilan, mungkin bisa saya katakan saya juga ingin diperlakukan sebagaimana manusia apa adanya, ingin dihargai, dihormati, merasa dibutuhkan, tetapi saya juga tidak mungkin untuk menuntut hal itu, yang jelas menurut saya apabila adil yang dimaksud adalah dalam kehidupan, saya kira saya belum bisa mendapatkan hal itu.

Contohnya apabila saya melamar suatu pekerjaan dengan mengisi status sebagai seorang waria apakah diterima, tentu saja tidak.

Relatif. Saya bisa dikatakan bahagia tetapi bisa juga tidak. Saya merasa bahagia karena saya bisa hidup dimasyarakat umum tetapi kebahagiaan itu rasanya hanya sebatas kebahagiaan yang sifatnya sementara karena apa yang saya miliki tidak bisa saya pergunakan dengan sebaik-baiknya, seperti yang saya katakan tadi bahwa masih ada saja yang kurang bisa menerima saya apa adanya.

Keadilan = belum !
- btm dihargai
- dibutuhkan
- dianggap .

Keadilan
blm di-
dapatkan

Bahagia =
relatif .

Apa yg di-
maksud ... ?

Kebahagiaan : relatif
Bahagia = bisa hidup
dim masy . ttp ber-
sifat sementara krn
blm semua masy .
bisa menerima kaum
waria .

Isus 2

Identitas Subyek 2

Nama : Meggy.

Usia : 26 Tahun.

Pendidikan : Tamat SLTA.

Hasil Wawancara

Refleksi

Transkrip Wawancara

Analisis

Saya berasal dari kota Temanggung, keluarga saya bekerja sbg petani dan mrpk keluarga yg ckp besar. Saya anak terakhir dari tujuh bersaudara, keluarga saya sederhana dan hubungan antar keluarga cukup baik. Hubungan saya dgn lingkungan sosial terutama daerah asal, saya kira krg tercapai dgn baik krn mrk menganggap saya sbg makhluk yg aneh, jadi scr otomatis saya mrs disingkirkan dr lingkungan, itu yg membuat saya krg bisa beradaptasi dgn baik.

Tentu saja, banyak kebutuhan yg saya butuhkan spt kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Ttp pendek kata semua kebutuhan itu sdh bisa terpenuhi krn kehidupan orangtua saya cukup berhasil.

Hub kel : baik
 Hub dgn lingk → blm tercapai dgn baik.

Hub dgn kel : baik.
 Hub dgn lingk : kr tercapai dgn baik krn ... cerd. disingkirkan.

Memp. byt. keb.

Keb → banyak : sandang, pangan, papan sdh terpenuhi.

udah meng-
gunakan ke-
ampuan dgn
nak ... ?

Ya. Sbg seorang manusia, saya mrs adanya
suatu kelainan yg cukup membuat kedua orang
tua bingung ttp saya berusaha mempergunakan
sgl kemampuan saya miliki secara maksimal.

Ada usaha y/ mengguna-
kan kemamp. dgn mak.

Menggunakan
kemampuan
dgn mak ... ?

Saya sll berusaha menggunakan sgl kemam-
puan, potensi dan kapasitas yg saya miliki sbg
seorang waria dgn baik, saya meninggalkan ke-
luarga demi menggunakan sgl potensi yang
saya miliki.

Ada suatu usaha y/
menggunakan potensi,
kemamp. dgn mak.

Mempunyai
suatu ha-
rapan.

Harapan itu selalu ada. Bisa berdandan spt
seorang wanita, mpy payudara yg besar, bertu-
buh seksi dan didekati lelaki adalah harapan
terbesar saya.

Ada suatu harapan
→ - mjd wanita
- didekati laki x.

Ada ham-
batan sama
dgn kasus 1
→ lngk.

Banyak sekali hambatan yg sll menghadang
saya, salah satunya adl masyarakat yang belum
bisa mengakui kelainan yang saya miliki.

Hambatan : blm adanya
pengakuan dr masyarakat.

Harapan dan
hambatan →
berpengaruh
pt. potensi

Antara harapan dan hambatan yg ada tentu
saja berpengaruh thd penggunaan sgl potensi,
kemampuan dan kapasitas yg saya miliki. Saya
tdk bisa mengembangkan sgl bakat yang ada
spt menjahit, memotong rambut dan suara yang
cukup merdu apalagi mjd seorang wanita yang

Harapan dan hambatan
mempeng. penggunaan
potensi.
Harapan = (+)
Hambatan = (-)
- blm adanya
pengakuan.

bertubuh seksi, montok dan didekati seorang laki-laki jika masyarakat belum bisa mengakui dan menerima keadaan saya ini.

Bagi saya, pekerjaan yang saya lakukan saat ini adl yang terbaik bagi seorang waria spt saya ini sehingga saya tetap hrs menyukainya meski dlm hati kecil saya ingin bekerja yg lebih baik.

Pekerjaan saat ini yg terbaik...?

Pekerjaan saat ini adl yg terbaik, ada keinginan yg bekerja yg lain.

Saat ini saya merasa bangga dgn pekerjaan yang saya lakukan ini meski bagi orang lain pekerjaan saya ini sangat menjijikkan.

Bangga dgn diri dan pekerj...?

Ada kebanggaan dlm pekerj → tdk ada pekerjaan lain.

Bila ada seorang lelaki yang mendekati saya baik pada saat saya bekerja sebagai penjaja seks ataupun tidak.

Bangga apbl ada laki x yg mau mendekati.

Kebanggaan → bila ada laki x yg mau mendekati.

Ya, sebagai sosok yang msh dianggap aneh dlm lingkungan masyarakat tentu saja sll menghantui perasaan saya dlm berbagai tingkah laku yg saya lakukan. Ketakutan akan ditolak dan di buang oleh masyarakat itulah yg sampai saat ini selalu ada dalam diri saya.

Ada perasaan takut dlm diri.

Ketakutan akan ditolak dan di buang y masy. → menghantui dlm diri.

Tidak. Bagi saya mjd seorang waria adalah segala-galanya meski untuk mewujudkan hal itu banyak kendala yang menghadang.

Tdk malu mjd seorang waria.

Mjd waria → taj. akhir, walau ada kendala, tdk malu.

Lingkungan di sekitar saya msh memandangi

lingkungan
> tidak
mendukung

rendah pd para waria spt saya salah satunya.

Lingk : memandangi rendah,
tdk ada dukungan.

Bagi mereka saya adl sampah yang menjijikan
dan harus dibuang.

Belum. Bagi saya perlakuan yg adil adalah

Blm ada /
mendpt kea-
adilan → sama
spt kasus 1.

penerimaan mereka pada waria seperti saya
seperti apa adanya dalam masyarakat.

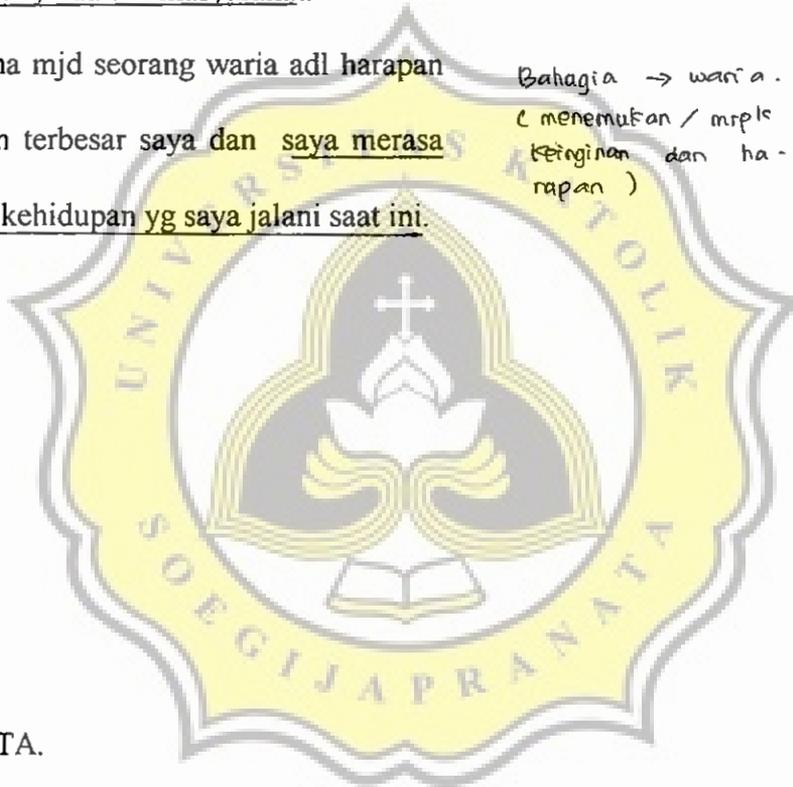
Blm mendpt keadilan.
Adil = diterima apa
adanya.

Ya, karena mjd seorang waria adl harapan

Merasakan
kebahagiaan.

dan keinginan terbesar saya dan saya merasa
bahagia akan kehidupan yg saya jalani saat ini.

Bahagia → waria.
(menemukan / mrpk
keinginan dan ha-
rapan)



Kasus 3

1. Identitas Subyek 3

- Nama : Wiwik.
- Usia : 48 Tahun.
- Pendidikan : Tamat SLTA.

b. Hasil Wawancara

Refleksi

Transkrip Wawancara

Analisis

keluarga
dan lingk:
baik.

Saya mrpk anak ketiga dari lima bersaudara.
Keluarga saya semuanya tinggal di luar kota,
meski begitu saya tetap berhubungan baik dgn

ttg kel dan lingk →
baik, tdk ada per-
masalahn.

mereka begitu juga dgn lingkungan sosial disekitar saya, saya kira tdk ada permasalahan dlm lingkungan dan masyarakat.

Ya tentu saja, kebutuhan hidup saya untuk keperluan sehari-hari sangatlah banyak. Sebenarnya kebutuhan hdp saya sehari-hari sdh terpenuhi krn keadaan sosial ekonomi keluarga saya lbh dari cukup tetapi satu kebutuhan yg blm terpenuhi yaitu menjadi seorang waria.

Ya. Saya mempunyai bakat yg cukup untuk bisa mengembangkannya dgn lbh maksimal spt kemampuan saya dalam bidang penata rias. Tetapi melihat posisi saya sbg seorang waria rasanya hal itu adalah mustahil untuk bisa dikembangkan secara lebih maksimal.

Sampai saat ini saya rasa belum. Sgl kemampuan, potensi dan kapasitas saya msh belum bisa digunakan secara maksimal.

Ya. Meski posisi saya waria saya juga spt manusia yg lain yg mempunyai harapan yaitu pengakuan dan penerimaan masyarakat pd diri waria yg salah satunya saya.

kebutuhan → banyak.
1 blm terpenuhi 9/
mjd seorang wanita.

kebutuhan guna potensi → ada.
(kemamp. tata rias)

Kemamp, potensi, kapasitas yg ada dlm diri blm digunakan dng mak.

Harapan : diterima dlm masy sbg mns.

Ada banyak kebutuhan

Ada kebutuhan yg guna potensi

Blm guna kemamp, kapasitas, potensi

Harapan : diakui masy.

Hambatan :
ada sama dgn
situs sblnnya.

Hambatan itu sll ada dlm segala kehidupan manusia spt juga waria, bahkan hambatan itu sgt besar krn lingkungan belum bisa menerima keberadaan seorang waria seperti saya ini.

Hambatan : lingk.
blm menerima.

Hambatan
memberikan
pengaruh ☹

Tentu saja. Hambatan itu yaitu blm adanya penerimaan masyarakat pd waria spt saya krn sgl apapun yang saya lakukan sll dipandang sebelah mata oleh masyarakat misalnya saat saya bergabung dlm sebuah grup musik bukannya tepuk tangan yg didapat ttp cemooh dan kekurangajaran yg terjadi. Jadi bagaimana saya bisa mengembangkan sgl potensi yg saya miliki scr maksimal.

Hambatan : blm ada-
nya pengakuan dr
masy.
→ berpengaruh pd
pengemb. potensi
scr mak.

Pekerjaan
saat ini
→ terbaik.

Tentu saja, karena bagi saya pribadi, pekerjaan yang saya lakukan saat ini, meski hina dan jijik dimata masyarakat, hal itu adalah yang terbaik bagi saya.

Pekerj. saat ini adl
yg terbaik.

Bangga dgn
pekerj... ?

Ya. Meskipun bagi orang lain pekerjaan saya adalah hina, tetapi saya merasa bangga melakukannya, karena hanya dengan pekerjaan ini saya bisa merasakan kehidupan yang lebih sempurna.

Pekerj : ada ke-
banggaan.

Apabila ada seorang lelaki yang mengajak saya berkencan krn bagi saya pada saat itulah saya merasakan indahnya hidup sebagai seorang wanita.

Ada rasa bangga bila ada laki * yg mengajak berkencan, krn dianggap sbg wanita.

Bagi saya rasa takut yg ada dalam diri saya, sdh saya buang jauh-jauh krn saya sdh merasa bahagia dgn keputusan yg saya ambil untuk menjadi seorang waria.

Rasa takut → di buang, dihilangkan krn merasa bahagia sbg waria.

Tidak. Mengapa saya harus malu bila saya yakin bahwa apa yang saya jalani saat ini adalah benar.

Perasaan malu : tdk krn yg dijalani adl benar.

Saya tdk pernah memandang rendah pada lingkungan disekitar saya bahkan saya sl berusaha mendekati diri saya pada lingkungan ttp justru lingkunganlah yg blm bisa menerima saya sebagai seorang waria yg ditunjukkan dgn cara memandang saya sbg sampah, manusia unik, aneh yang selalu mengganggu hidup masyarakat.

Lingf. msh krng bisa u/ menerima kaum waria.

Dalam masyarakat dilingkungan saya blm diperlakukan secara adil bahkan hinaan dan cemoohlah yang selalu saya dapatkan.

Keadilan : blm didapatkan.

Bangga → dianggap sbg wanita.

Tidak ada perasaan takut?

Tidak malu ... ?

Lingf. blm bisa menerima kaum waria.

Keadilan sama spt kasus sblnya.

kebahagiaan
blm tercapai
dng sepenuhnya
iya.

Tergantung. Sampai saat ini saya sangat
bahagia menjalani kehidupan ini tetapi tentu
saja kebahagiaan saya akan lebih sempurna bila
masyarakat mau menerima saya.

kebahagiaan akan lbh
sempurna bl masy.
mau menerima.

Kasus 4

1. Identitas Subyek 4

Nama : Ratna.
Usia : 25 Tahun.
Pendidikan : Tamat SLTA.

2. Hasil Wawancara

Refleksi

Transkrip Wawancara

Analisis

Saya berasal dr kota getuk Magelang, saya

Keluarga :
baik.

anak terakhir dari tiga bersaudara, kakak saya

Hub dng kel : baik.

Lingk :
blm terca-
pai dng
baik.

seorang laki-laki dan perempuan, kami msh ber

Hub dng lingk : blm
tercapai dng baik.

hubungan dgn baik hanya saja jarang bertemu

krn mereka saya kira juga sibuk dgn urusan ke-
luarganya masing-masing. Saya kira hubungan
saya dgn lingkungan ckp baik hanya saja mrk
kadang-kadang lbh sering utk tdk mau berurus-
an dgn saya, ttp saya anggap hal itu bukan mjd

suatu permasalahan krn saya juga mrs bahwa saya lain dari mrk pada umumnya. Lingkungan msh blm kompromi dgn keadaan saya ttp apa blh buat walaupun keinginan saya, lingkungan mau menerima saya apa adanya.

Jelas, setiap orang pasti mempunyai kebutuhan krn dgn itulah manusia bisa hidup. Sejak kecil saya sdh terbiasa mencukupi sgl kebutuhan sehari-hari, krn saya bukanlah orang kaya. Sampai saat ini kebutuhan hdp sehari-haripun saya jalani dgn penuh perjuangan, spt kebutuhan untuk sandang, pangan dan cinta.

Ya, dikalangan waria saya termasuk yg mempunyai suara cukup merdu dan saya berusaha mengembangkannya secara maksimal tetapi tidak ada yg bisa saya lakukan demi mencapai itu semua.

Saya rasa belum. Hanya sedikit potensi yg baru bisa saya kembangkan karena terbentur oleh faktor-faktor / masalah yang sangat penting yaitu penerimaan masyarakat pada kaum waria.

Manusia → Memp. Keb
↓
Mns bisa hidup.

Keb √ mengembangkan potensi → tdk / blm tercapai.

Potensi yg ada → blm digunakan krn terbentur mas. penerimaan masy.

Manusia :
→ ada kebutuhan

Keb. menggunakan kemamp :
usaha di-kemb ... ?

Potensi :
blm digunakan.

Tentu saja. Dalam hidup ini, saya sangat ingin bisa menikah dgn seorang lelaki tentunya, krn saat menikah itulah saya bisa benar-benar merasakan hidup sbg seorang wanita dan untuk itulah saya hrs sll menjaga kecantikan saya supaya lelaki tetap mau memandang dan memuji kecantikan saya.

Harapan : ingin menikah (blm terealisasi)

Harapan :
→ bisa menikah

Hambatan yg saya rasakan saat ini hanya satu yaitu yg berasal dr lingkungan atau masyarakat. Bagi mereka, waria seperti saya adalah mahluk aneh yg menjijikan dan hrs dikucilkan, serta dicemooh.

Hambatan → Lingf. masy.

Ada hambatan sama dgn kasus blmnya

Karena hambatan itulah, harapan terbesar dalam hidup saya blm terpenuhi. Bagaimana seorang lelaki mau mendekati saya dan mau menikahi saya bila masyarakat sll memandang aneh pada waria seperti saya, shg saya tdk bisa mengembangkan potensi saya secara maksimal.

Dng hambatan : harapan terhambat, potensi krng bisa berkembang.

Hambatan : berpengaruh pd. harapan

Ya, krn tdk ada pekerjaan lain yang saya anggap lbh baik. Saya memang memiliki potensi yaitu suara yg bagus, itupun kata teman-teman ttp semua itu tdk bisa saya kembangkan.

Pekerj → suka, tdk ada pekerj. lain.

tdk ada pekerj. yg lbh baik ... ?

Bangga, km
nemukan
tunianya,
maksudnya ... ?

Ya, karena saat ini saya menemukan dunia
saya, jati diri saya dan terutama kebahagiaan
dalam diri saya.

Kebanggaan dng diri tm
menemukan dunianya
sbg waria.

Bangga →
saat digoda
laki x.

Saat saya digoda oleh seorang lelaki ketika
sedang bekerja asal godaan itu sifatnya tidak
kurang ajar.

Bangga : digoda
laki x.

Ada perasaan
takut dlm
diri.

Ya, itu sdh pasti. Ketakutan itu timbul saat
pertama kali saya hrs berdandan spt seorang
wanita utk bekerja. Apalagi masyarakat malah
menjadikan saya tontonan yang lucu.

Ketakutan timbul btk
hrs berdandan sbg /
spt seorang waria.

Ada rasa
malu ... ?
hilang dng
sendirinya ... ?

Saat pertama kali, Ya ! Tetapi setelah saya
bisa menyesuaikan diri rasa malu yang ada itu
hilang dengan sendirinya.

Rasa malu → ada
Penyesuaian diri
tertutupi, hilang.

Lingkungan :
tidak men-
dukung.

Lingkungan sangat tidak mendukung saya,
bagi mereka saya adl sampah yang menjijikan
dan hrs dikucilkan ttp saya berharap masyara-
kat mau menerima para waria seperti saya dgn
apa adanya.

Lingk : tdk, blm
mendukung.

Sama dng
kasus sbmnya,
blm mondpt
keadilan.

Belum. Bagi saya perlakuan yang adil bila
saya sdh bisa diterima oleh masyarakat sebagai
seorang waria dengan segala kelebihan dan
kekurangannya.

Keadilan blm tercapai.
Tercapai bl masy.
mau menerima.

Ya. Menjadi seorang waria adl keputusan yg tih saya buat dan saya sgt bahagia dengan keadaan ini. Tetapi kebahagiaan ini akan terasa lbh lengkap apabila ada seorang lelaki yg mau mengambil saya sebagai seorang istri dan mengajak saya menikah.

Kebahagiaan → lbh lengkap : menikah.

kebahagiaan
ilm sepe-
nuhnya.

asus 5

Identitas Subyek 5

Nama : Shiela.
Usia : 27 Tahun.
Pendidikan : Tamat SLTA.

Hasil Wawancara

Refleksi

Transkrip Wawancara Analisis

Saya lahir di Semarang, orang tua saya smp saat ini msh ada di kota Semarang bekerja di sebuah perusahaan swasta. Saya memiliki tiga orang kakak yg baik pd saya begitu juga dgn kedua orang tua saya yg penuh perhatian thd diri saya. Bagi saya hubungan saya dengan lingkungan tdk ada masalah tetapi sebaliknya ling-

Hub dng
Kel : baik.
Lingk : baik.

Hub. dng kel : baik.
Lingk : sedikit mas.
blm tercapai dng baik.



kunganlah yang seringkali memperlakukan saya jadi bisa saya bilang bhw hubungan saya dgn lingkungan sosial blm tercapai dgn baik.

Ya, jika kebutuhan primer, saya tdk merasa kekurangan krn sdh sejak kecil sgl kebutuhan saya sll terpenuhi dan meski sbg seorang waria saya tetap membutuhkan kasih sayang, perasaan cinta dan aman baik lahir maupun batin.

Ya, saya sll merasakan bahwa dalam diri saya pasti membutuhkan dan berusaha untuk mempergunakan potensi dan kemampuan saya semaksimal mungkin apalagi dgn keberadaan saya sbg waria yang masih selalu terjepit dalam keadaan yang serba salah, dengan bisa mempergunakan kemampuan saya itulah barangkali bisa meningkatkan posisi saya dalam masyarakat untuk bisa lebih dihargai.

Ya, saya punya potensi dlm bidang salon dan membuat roti, tetapi saya tidak bisa mengembangkan segala potensi itu karena tidak adanya dukungan dan modal yang memadai.

Kebutuhan :
kasih, cinta,
rasa aman.

Keb. diperlukan a.l :
kasih sayang, cinta,
rasa aman.

Memp. Keb.
v/ memper-
gunakan
potensi scr
maks.

Keb. v/ berpotensi
scr mak → me-
ningkatkan posisi
dlm masy.

Ada potensi :
blm bisa
dikemb.

Potensi : salon dan
membuat roti →
krng bisa dikemb.
krn tdk ada duk.

Tentu saja, harapan itu sll ada. Saya ingin

Ada harapan
sama dng
kasus sblmnya.

sekali membuka salon atau toko roti dan meski
saat ini saya blm bisa mewujudkannya saya sll
tetap berusaha dan yang terbesar adl bila saya
bisa menikah dgn seorang pria yg mencintai
saya apalagi bisa hidup bersama.

Harapan → buka salon,
menikah.

Ketika pertama kali bekerja di pabrik, saya

Ada ham-
batan sama
dng kasus
sblmnya.

mjd pusat tontonan bagi orang lain dan saya
mjd orang terkenal dgn segala keanehan dimata
orang lain. Selain itu masyarakat dan keluarga
tidak mau memberi dukungan bagi saya.

Hambatan : keadaan
diri, tdk adanya
duk. dr masg dan
kel.

Tentu saja, harapan saya untuk membuka

Harapan
dan ham-
batan →
pengaruh.

salon ataupun toko tdk bisa tercapai km tidak
adanya modal yg memadai dan tentu saja saya
tidak bisa mengembangkan potensi yang saya
miliki secara maksimal.

Harapan tdk tercapai
→ berpengaruh pd
pengemb. potensi.

Sebenarnya tidak, saya juga tidak ingin

Pekerjaan :
tidak suka.

menjadi seorang penjaja seks tetapi seorang
waria tidak mempunyai pekerjaan lain yg lebih
layak yang bisa dikerjakan karena masyarakat
belum dapat menerima kaum waria seperti
saya.

Pekerj. saat ini
sbg penjaja seks :
tdk suka.

Ya, inilah keinginan saya tentu saja saya mrs bangga dgn ini semua dan dengan mjd waria saya bisa merasakan kebahagiaan yang selalu saya impikan.

Kebanggaan sbg waria :
Keinginan .

Saat saya berdandan dgn cantik, saya sdh merasa bangga dengan keadaan saya meski bagi orang lain dandanannya saya tetap menjadi tontonan.

Bangga → berdan-
dan dgn cantik.

Tidak. Mengapa saya harus takut bila inilah (menjadi waria) yang saya inginkan.

Tdk ada perasaan
takut.

Perasaan malu yg ada dlm diri saya sudah saya kubur dalam-dalam krn bila saya merasa malu maka saya tidak bisa mewujudkan impian saya.

Tdk ada perasaan
malu → tdk bisa
mewujudkan impian.

Lingkungan sgt tidak mendukung saya, ditambah keluarga saya sendiri tidak bisa menerima keadaan saya yang menjadi seorang waria.

Lingk : tidak
mendukung.

Tetapi saya tidak membalas perlakuan mereka, saya tetap menghormati dan menghargai masyarakat karena saya ingin masyarakat / lingkungan mau menerima saya apa adanya suatu hari nanti.

Mjd waria
adl keinginan
→ bangga

Bangga
apabila
berdandan ... ?

Tdk takut ... ?

Tdk malu ... ?

Lingk :
tidak men-
dukung.

Keadilan :
blm ada

Belum. Saya masih mendapatkan cibiran.
cemooh dan ejekan yang sangat menyakitkan
hati saya.

Blm mendptkan per-
lakuan yg adil →
msh diejek.

Kebahagiaan :
blm sepenuhnya
ny^a.

Ya, inilah keinginan saya menjadi seorang
waria dan akan lebih bahagia bila saya bisa
menikah dengan lelaki yang saya cintai dan
mencintai saya dengan sepenuh hati.

Kebahagiaan :
bisa menikah.



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 316142 - 441555 (Hunting)

Fax. (024) 415429 E-Mail : unika@semarang.wasantara.net.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

: B.2.01/350/UKS.07/VI/2000

29 Juni 2000

: -
: Penelitian

: Yth. Bpk /Ibu Ketua PAPIMA
(Paguyuban Amphibi Magelang)
Jl. Beringin Magelang
Magelang.

Dengan hormat kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberikan ijin kepada mahasiswa :

N a m a : Dody Kurniawan

NIM / NIRM : 95.40.1999/95.6.111.08000,50113

Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 11 Juli 1974

A l a m a t : Bumi Prayudan Block D/6 Mertoyudan Magelang.

akan mengadakan penelitian di Papima (Paguyuban Amphibi Magelang) dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul : "Studi Ekplorasi Mengenai Aktualisasi Diri Kaum Waria. "

Demikian hal yang perlu kami sampaikan atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dra. M. Sih Setija Utami, M.Kes.

FAK. PSIKOLOGI

SURAT PERNYATAAN

Yang terhormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prastika

Usia : 47 th.

Alamat : Kios F-7 Terminal Soetarno Hatta

Saya telah menjadi SAKSI SUBYEK PENELITIAN dalam penelitian pembuatan

tesis dengan judul "Studi Eksplorasi Mengenai Aktualisasi Diri Kaum

Urban" atas nama **DODY KURNIAWAN (95.40.1999)**.

Pernyataan ini saya buat benar adanya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 11 November 2000

Hormat saya,

Prastika
(Prastika)

SURAT PERNYATAAN

Yang terhormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MEGI

Usia : 26 th

Alamat : Secang Krajan I

Saya ini menjadi SAKSI SUBYEK PENELITIAN dalam penelitian pembuatan

ini dengan judul "Studi Eksplorasi Mengenai Aktualisasi Diri Kaum

Urban" atas nama **DODY KURNIAWAN (95.40.1999)**.

Pernyataan ini saya buat benar adanya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Hormat saya,

(MEGI)

SURAT PERNYATAAN

Yang terhormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiwik.

Usia : 42 tahun.

Alamat : Kapingjanan Rt 4, RW 4 Kec. Borobudur

Saya menjadi SAKSI SUBYEK PENELITIAN dalam penelitian pembuatan

tesis dengan judul "Studi Eksplorasi Mengenai Aktualisasi Diri Kaum

Urban" atas nama **DODY KURNIAWAN (95.40.1999)**.

Pernyataan ini saya buat benar adanya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 11 November 2000

Hormat saya,


(Wiwik.)

SURAT PERNYATAAN

Yang terhormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ratna

Usia : 27 th

Alamat : Kapringan, Rt 4 Rw 4 Kel. Burobodur

bersedia menjadi SAKSI SUBYEK PENELITIAN dalam penelitian pembuatan

ripsi dengan judul "Studi Eksplorasi Mengenai Aktualisasi Diri Kaum

Waria" atas nama **DODY KURNIAWAN (95.40.1999)**.

Pernyataan ini saya buat benar adanya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 11 November 2000

Hormat saya,


(Ratna)

SURAT PERNYATAAN

hormat,

ng bertandatangan di bawah ini :

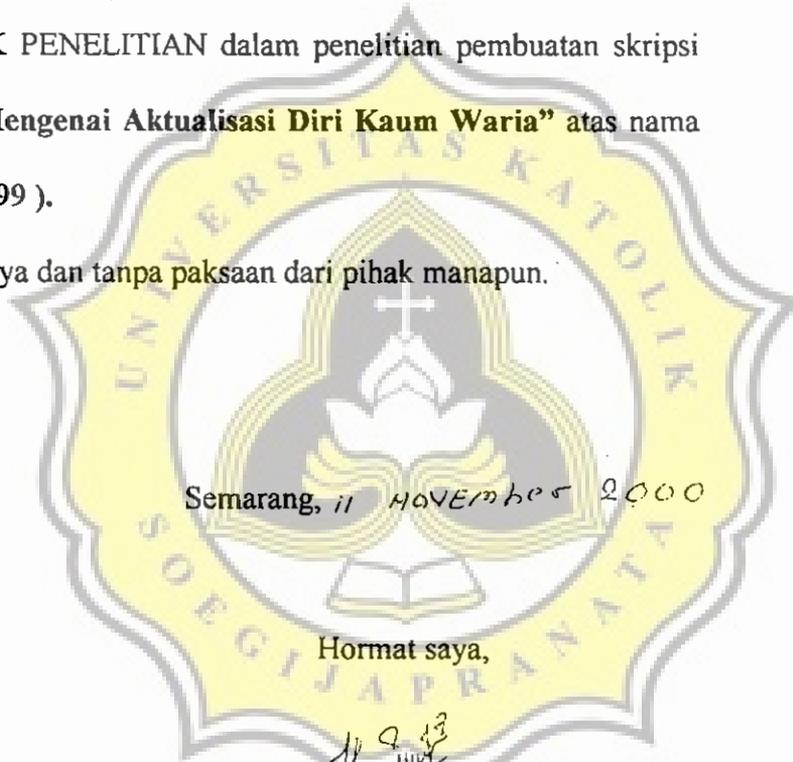
Nama : SHEILA

Usia : 23 TAHUN

Alamat : SECANG KRAJAN I

a menjadi SAKSI SUBYEK PENELITIAN dalam penelitian pembuatan skripsi
judul "Studi Eksplorasi Mengenai Aktualisasi Diri Kaum Waria" atas nama
KURNIAWAN (95.40.1999).

taan ini saya buat benar adanya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Semarang, 11 NOVEMBER 2000

Hormat saya,

(SHEILA)





